



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bab ini akan membahas tentang bagaimana tata cara atau langkah ilmiah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang didapat diharapkan mempunyai kriteria tertentu yaitu valid dengan tujuan agar dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan sehingga dapat digunakan untuk memecahkan, memahami, dan juga untuk mengantisipasi suatu masalah yang terjadi sekarang atau di kemudian hari.

Metode penelitian terdiri dari enam sub bab. Enam sub bab tersebut antara lain; objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sample dan teknik analisis data. Objek penelitian akan menjelaskan objek yang akan diteliti serta variabel dalam penelitian. Desain penelitian akan menjelaskan tentang cara dan pendekatan yang digunakan. Variabel penelitian akan menjabarkan variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian ini serta definisi operasionalnya. Teknik pengumpulan data merupakan penjelasan tentang bagaimana peneliti mengumpulkan data dan teknik yang digunakan. Teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik yang digunakan dalam memilih anggota populasi menjadi anggota sample. Teknik analisis data berisikan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham perusahaan termasuk dalam indeks LQ45 secara berturut-turut selama periode penelitian berlangsung yaitu tahun 2018 hingga 2020 serta menyajikan laporan keuangan yang lengkap dalam satuan mata uang rupiah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 periode 2018 hingga 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang memenuhi klasifikasi yaitu perusahaan yang tetap berada pada indeks LQ45 selama periode penelitian, serta perusahaan yang melaporkan dengan mata uang rupiah. Jumlah sampel yang dijadikan objek penelitian adalah sebanyak 26 perusahaan selama 3 tahun atau sama dengan 78 data. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan per 31 Desember, dengan alasan laporan tersebut telah diaudit sehingga informasi yang dilaporkan lebih dapat dipercaya.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017 : 146), desain penelitian merupakan suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian, desain penelitian meliputi rencana awal pengumpulan, pengukuran dan analisis data. Dalam Cooper dan Schindler (2017:147-152) desain penelitian diklasifikasikan sebagai berikut:

(1) Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Tingkat penyelesaian pertanyaan dalam penelitian ini termasuk ke dalam studi formal, yaitu penelitian dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

(2) Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini termasuk dalam metode pengamatan, yaitu peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respons dari siapapun, penulis mendapatkan data dengan melihat ringkasan laporan keuangan serta laporan keuangan tahunan dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.



(3) Kontrol peneliti terhadap variabel yang diteliti

Peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* yang memiliki arti “dari apa dikerjakan setelah kenyataan”, sehingga dapat dikatakan sebagai studi penelusuran kembali, peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi dan memiliki keterbatasan untuk mengendalikan faktor faktor konstan yang bersifat tetap dengan pemilihan subjek secara bijak berdasarkan prosedur pengambilan sampel yang ketat.

(4) Tujuan studi

Tujuan studi dalam penelitian ini adalah studi kausal-eksplanatori, bersifat kausal karena tujuan penelitian ini bersifat sebab akibat antara variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham. Sedangkan eksplanatori bertujuan menjelaskan hubungan variabel-variabel yang diteliti dan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya yaitu variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis.

(5) Dimensi waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini termasuk dalam studi *Cross-Sectional* yang dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu kurun waktu dan tidak berkepanjangan, tidak ada penelitian lebih lanjut setelah penelitian ini selesai.

(6) Cakupan topik

Cakupan topik dalam penelitian ini merupakan studi statistik (*statistical studies*) yaitu peneliti berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis diuji secara kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



(7) Lingkungan penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian ini merupakan lingkungan aktual (kondisi lapangan – *field conditions*) karena data yang diperoleh berasal dari lingkungan perusahaan. Peneliti melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) serta melakukan pengolahan terhadap data-data yang diperoleh.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institutsisns dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019;69) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Secara umum harga saham merupakan nilai perusahaan yang ditunjukkan dalam nilai rupiah. Dengan kata lain harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik maupun turun dalam hitungan menit bahkan detik, hal tersebut dimungkinkan karena harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dengan penjual saham. pada penelitian kali ini harga saham yang dipakai adalah harga penutupan, dimana harga penutupan merupakan harga pada saat bursa terakhir melakukan perdagangan pada satu hari, namun secara lebih spesifik harga saham diambil pada saat penutupan dimana hari tersebut dilakukan penerbitan laporan keuangan berlangsung

2. Variabel Independent (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah kinerja keuangan. Variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, namun variabel ini mempengaruhi besar kecilnya variabel terikat. Variabel bebas dalam pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. **Rasio likuiditas**

Menurut (Istiqomah 2019) *Current ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, dimana *current ratio* membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar untuk memperlihatkan keamanan klaim kreditur. Rasio likuiditas dapat dihitung menggunakan rumus *Current ratio* (CR). Berikut adalah rumus CR menurut Sukamulja (2019,88)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Liabilitas jangka pendek}}$$

b. **Rasio Leverage**

Menurut (Samara 2020) Rasio *Leverage* dapat dihitung menggunakan rumus *Debt to asset ratio* (DAR). *Debt to asset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* dalam menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban antara total debt dengan total Aser. Dibawah ini adalah rumus DAR menurut Sukmawati Sukamulja (2019,93)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. **Rasio Profitabilitas**

Menurut (Istiqomah 2019) Rasio profitabilitas dapat dihitung menggunakan rumus *Return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk dapat mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, dimana *Return on assets* membandingkan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva. Berikut adalah rumus ROA menurut Sukmawati Sukamulja (2019,98)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

d. **Ukuran Perusahaan**

Menurut (Natalia et al. 2020) besarnya ukuran perusahaan yang bisa diamati dari jumlah aktiva dapat memperoleh peningkatan harga saham perusahaan, begitu pula sebaliknya, karena ukuran perusahaan dapat menarik para investor karena dinilai memiliki level maturitas yang tinggi. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus Ln dari total Asset

$$\text{Ukuran Perusahaan} = Ln (\text{Total Asset})$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

| Nomor | Variabel | Jenis Variabel | Simbol | Pengukuran | Skala |
|-------|----------------------|----------------|--------|--|-------|
| 1 | Harga Saham | Dependen | P | Closing Price | Rasio |
| 2 | Rasio Likuiditas | Independen | CR | $CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Liabilitas jangka pendek}}$ | Rasio |
| 3 | Rasio Leverage | Independen | DAR | $DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$ | Rasio |
| 4 | Rasio Profitabilitas | Independen | ROA | $\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ | Rasio |
| 5 | Ukuran Perusahaan | Independen | FZ | Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset) | Rasio |

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dari sebuah penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, yaitu dilakukan dengan cara membaca dan menelaah jurnal-jurnal, buku-buku, serta artikel-artikel untuk

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan sebagai referensi penelitian yang mendukung penelitian ini.

2. Teknik dokumenter, dilakukan dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data sekunder. Data sekunder yang diambil berupa laporan tahunan (annual report) indeks LQ45 dan laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2018-2020 yang diunduh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Setelah melakukan pengunduhan laporan tahunan (annual report), kemudian peneliti mempelajari laporan keuangan tersebut. Peneliti mengambil data-data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan variabel yang diteliti, setelah itu data diinput dalam file excel yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengambilan Sample

Pemilihan sampel penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* dengan kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tetap berada dalam Indeks LQ45 secara berturut turut selama periode penelitian 2018 – 2020.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Indonesia (Rupiah).



Tabel 3.2

Teknik Pemilihan Sample

| No. | Keterangan | Periode 2018 - 2020 |
|-----|--|---------------------|
| 1 | Perusahaan yang terdaftar dalam Indek LQ45 | 45 |
| 2 | Perusahaan yang tidak berada dalam Indeks LQ45 secara berturut turut selama periode penelitian 2018 - 2020 | (15) |
| 4 | Perusahaan yang menggunakan mata uang asing | (4) |
| 5 | Jumlah sampel akhir | 26 |
| 6 | Total data amatan (26 perusahaan x 3 tahun) | 78 |

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan analisis pada laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan. Setelah data-data yang diperlukan telah diperoleh, dilakukan tabulasi dengan menggunakan program Microsoft Excel lalu kemudian diolah dengan menggunakan program IBM SPSS.

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji analisis statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik yang terdiri dari: uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Juga dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari: uji F, uji t, serta uji koefisien determinasi untuk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengetahui sejauh apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Ⓒ Ragam uji yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Uji kesamaan koefisien (pooling)

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien (*comparing two regression: the dummy variable approach*) terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah di antara persamaan regresi terdapat perbedaan intercept, slope atau bahkan keduanya serta untuk mengetahui apakah pooling data (gabungan cross-sectional dan time series) dapat dilakukan, karena data yang diteliti adalah data gabungan selama 3 tahun. Uji kesamaan koefisien dinyatakan lolos dan dapat dilakukan pooling bila nilai signifikansi variabel dummy dan seluruh variabel dummy yang dikalikan dengan variabel independen memiliki nilai sig diatas 0,05. Sedangkan jika nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun karena terdapat perbedaan koefisien (intercept, slope, atau keduanya di antara persamaan regresi). Kemudian diperoleh model sebagai berikut:

$$P = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DAR + \beta_3 ROA + \beta_4 FZ + \beta_5 DT_1 + \beta_6 DT_2 + \beta_7 CR_DT_1 + \beta_8 DAR_DT_1 + \beta_9 ROA_DT_1 + \beta_{10} FZ_DT_1 + \beta_{11} CR_DT_2 + \beta_{12} DAR_DT_2 + \beta_{13} ROA_DT_2 + \beta_{14} FZ_DT_2$$

Dimana:

P = Harga Saham

α = Konstanta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





| | |
|-----------------|---|
| β_{1-14} | = Koefisien regresi |
| CR | = <i>Current ratio</i> |
| DAR | = <i>Debt to asset ratio</i> |
| ROA | = <i>Return on asset</i> |
| FZ | = Ukuran Perusahaan |
| DT ₁ | = 1 untuk tahun 2018, 0 untuk selain tahun 2018 |
| DT ₂ | = 1 untuk tahun 2019, 0 untuk selain tahun 2019 |
| e | = Error |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016; 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk memperkirakan besarnya populasi yang diperkirakan dari sampel. Nilai maksimum-minimum digunakan untuk melihat maksimum dan minimum dari populasi untuk melihat gambaran dari sampel yang dikumpulkan apakah telah memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018 :27), uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, karena uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Dasar pengambilan keputusan Kolmogrov-smirnov yaitu:

- 1) Jika Asymp. Sig. (two-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Asymp. Sig. (two-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018 : 107), uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memperlihatkan adanya multikolonieritas atau terjadinya korelasi. Dan jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independennya sama dengan nol. Ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dideteksi dari *Variance Inflation Factor* (VIF)

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.



- 2) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018 : 137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya bila signifikan hasil korelasi lebih besar dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018 : 111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (sekarang) dengan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi. Adanya autokorelasi akan menyebabkan interval keyakinan terhadap hasil estimasi melebar sehingga uji signifikansi menjadi tidak kuat. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *uji statistik Durbin Watson (DW-Test)* dan jika tidak ada keputusan yang dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diambil, maka dilanjutkan dengan *Run Test*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai d (*Durbin Watson*) terletak di antara du dan $(4-du)$ berarti tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika nilai d (*Durbin Watson*) $< d1$ berarti terjadi autokorelasi positif
- 3) Jika nilai d (*Durbin Watson*) $> (4-d1)$ berarti terjadi autokorelasi negatif
- 4) Jika nilai d (*Durbin Watson*) terletak diantara $(4-du)$ dan $(4-d1)$ berarti tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

Uji autokorelasi juga dapat dilakukan dengan *Run Test*, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Pengujian Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji asumsi klasik, maka akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih pengaruh bebas terhadap variabel terikat dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent (Ghozali, 2018:96). Pengujian hipotesis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan dilakukan melalui uji F, uji t, dan R^2 . Model persamaan regresi yang dirumuskan adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DAR + \beta_3 ROA + \beta_4 FZ + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

CR = *Current ratio*

DAR = *Debt to asset ratio*

ROA = *Return on asset*

FZ = Ukuran Perusahaan

e = Error

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Sanusi dalam Yulistina Novalita (2016 : 137) (Uji F) digunakan untuk melihat model regresi linier berganda bisa digunakan atau tidak. Dengan kata lain lain dari uji F ini adalah sebagai uji kelayakan model yaitu pengaruh variabel independen (CR, DAR, ROA dan FZ) terhadap variabel dependen yaitu harga saham yang diuji dapat dinyatakan fit jika lolos. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifkannya. Jika nilai probabilitas signifkansinya kurang dari 0,05 maka variabel independen dinyatakan fit akan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b. Uji signifikan parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018 : 98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi daripada variabel dependen. Uji t dilakukan dengan langkah membandingkan t tabel dengan t hitung. Nilai t hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data *coefficients*. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut terdapat hipotesis yang dibuat oleh peneliti mengenai uji T parsial :

(1) Uji Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, Artinya variabel *Current Ratio* tidak dapat meningkatkan atau menurunkan harga saham

$H_a : \beta_1 > 0$, Artinya semakin meningkat variabel *Current Ratio* maka semakin meningkatkan harga saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Uji Hipotesis 2
- $H_0 : \beta_2 = 0$, Artinya variabel *Debt to Asset Ratio* tidak dapat meningkatkan atau menurunkan harga saham
- $H_a : \beta_2 < 0$, Artinya semakin meningkat variabel *Debt to Asset Ratio* maka semakin menurunkan harga saham
- (3) Uji Hipotesis 3
- $H_0 : \beta_3 = 0$, Artinya variabel *Return on Asset Ratio* tidak dapat meningkatkan atau menurunkan harga saham
- $H_a : \beta_3 > 0$, Artinya semakin meningkat variabel *Return on Asset* maka semakin meningkatkan harga saham
- (4) Uji Hipotesis 4
- $H_0 : \beta_4 = 0$, Artinya variabel Ukuran Perusahaan tidak dapat meningkatkan atau menurunkan harga saham
- $H_a : \beta_4 > 0$, Artinya semakin meningkat variabel Ukuran Perusahaan maka semakin meningkatkan harga saham

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*goodness of fit*), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2)

mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

